ABSTRAK

Ahmad Rosid 2022. Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Didaktis Cerita Pendek dalam Antologi “Kupu-Kupu Bersayap Gelap” Karya Puthut EA dengan Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Cerita Pendek di SMA Kelas XI. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajaran. Salah satu teks yang dipelajari adalah teks cerita pendek. Kompetensi dasar yang sesuai dengan teks cerita pendek untuk kelas XI terdapat pada kompetensi dasar 3.8 dan 3.9 yaitu mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca dan menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. Dalam realitas di beberapa sekolah, kompetensi dasar tersebut mengenai bahan ajar yang digunakan oleh guru maupun peserta didik masih belum optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru mengalami kesulitan dalam mencari bahan ajar yang sesuai kompetensi dasar tentang nilai kehidupan dan unsur pembangun cerita pendek. Sekaitan dengan hal tersebut, penulis melakukan penelitian berupa analisis unsur intrinsik dan nilai didaktis cerita pendek dalam antologi “Kupu-Kupu Bersayap Gelap” karya Puthut EA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsik, nilai didaktis dan kesesuaian antologi “Kupu-Kupu Bersayap Gelap” karya Puthut EA yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar cerita pendek di kelas XI. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis.

Hasil dan pembahasan berdasarkan analisis keempat teks cerita pendek, dari ketiga belas teks cerita pendek dalam antologi “Kupu-Kupu Bersayap Gelap” karya Puthut EA menghasilkan beberapa data. Data tersebut berupa instrumen kesesuaian unsur intrinsik, nilai didaktis dan kesesuaian bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian unsur intrinsik berupa tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Kemudian memiliki kesesuaian nilai didaktis berupa nilai moral, nilai religius/agama, nilai sosial, dan nilai budaya. Serta memiliki kesesuaian dengan bahan ajar.

Penelitian ini menggunakan uji validitas bahan ajar yang telah divalidasi oleh dosen dan guru. Uji ini ditujukan untuk mengetahui kesesuaian bahan ajar. Kemudian, hasil analisis penelitian ini diujicobakan kepada peserta didik dengan cara mengisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan bahan ajar yang tersedia dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa bahan ajar teks cerita pendek dalam antologi “Kupu-Kupu Bersayap Gelap” karya Puthut EA dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar cerita pendek di kelas XI.